

Memberdayakan Kelompok Tani Melalui Optimalisasi Kebun Rumah untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Empowering Farmer Groups through Home Garden Optimization for Community Economic Improvement

Hengki Mangiring Parulian Simarmata^{1*}, Henry Dunan Pardede², Erwin Sirait³, Doris Yolanda Saragih⁴, Demak Claudia Yosephine Simanjuntak⁵, Jusra Tampubolon⁶

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Indonesia

³ Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Bisnis Indonesia, Indonesia

⁴ Program Studi Keuangan dan Perbankan, Politeknik Bisnis Indonesia, Indonesia

⁵ Program Studi Manajemen, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

⁶ Program Studi Teknik Industri, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

*Penulis Korespondensi: hengkisimarmata.mm@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 20 September 2025;

Revisi: 27 September 2025;

Diterima: 17 Oktober 2025;

Terbit: 22 Oktober 2025;

Keywords: Agricultural Training; Backyard Land Optimization; Community Empowerment; Local Economic Growth; Sustainable Development Goals.

Abstract: This Community Service Program (PKM) was implemented in Siantar Martoba, Pematangsiantar City, with the aim of enhancing the local economy through empowering farmer groups in optimizing backyard land. The program is a collaboration between Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Politeknik Bisnis Indonesia, and the Food Security and Agriculture Office of Pematangsiantar City, attended by 15 farmers on July 4, 2025. The resource person, Henry Dunan Pardede, S.P., M.M., provided training on cultivating high-value crops such as California Papaya and Caplak Chili. The activities consisted of preparation, training, field assistance, and distribution of seedlings. The results showed an improvement in skills, entrepreneurial motivation, and more productive use of backyard land. This program also contributed to the achievement of SDGs point 1 (No Poverty), point 2 (Zero Hunger), and point 8 (Decent Work and Economic Growth) by strengthening the local economy based on agricultural potential. With a community-based approach, this program successfully increased food security, household income, and the sustainability of agricultural practices, while demonstrating the effectiveness of empowerment that can be extended to other areas facing similar challenges.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan kelompok tani dalam optimalisasi lahan pekarangan. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Politeknik Bisnis Indonesia, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar, yang diikuti oleh 15 petani pada 4 Juli 2025. Narasumber, Henry Dunan Pardede, S.P., M.M., memberikan pelatihan budidaya tanaman bernilai ekonomi tinggi seperti Pepaya Kalifornia dan Cabai Caplak. Kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelatihan, pendampingan lapangan, serta penyerahan bibit tanaman produktif kepada peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan, motivasi berwirausaha, serta pemanfaatan lahan pekarangan yang lebih produktif. Program ini juga berkontribusi terhadap pencapaian SDGs poin 1 (Tanpa Kemiskinan), poin 2 (Tanpa Kelaparan), dan poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui penguatan ekonomi lokal berbasis potensi pertanian. Dengan pendekatan berbasis komunitas, program ini berhasil meningkatkan ketahanan pangan, pendapatan rumah tangga, dan keberlanjutan praktik pertanian, serta menunjukkan efektivitas pemberdayaan yang dapat diperluas ke wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa.

Kata Kunci: Optimalisasi Lahan Pekarangan; Pelatihan Pertanian; Pemberdayaan Masyarakat; Pertumbuhan Ekonomi Lokal; Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi masyarakat merupakan salah satu prioritas pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin 1 (Tanpa Kemiskinan), poin 2 (Tanpa Kelaparan), dan poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Dalam konteks lokal, masyarakat di Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan potensi lahan pekarangan secara produktif untuk mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan keluarga. Sebagian besar masyarakat memiliki lahan yang belum optimal digunakan, padahal jika dikelola dengan baik dapat menghasilkan tanaman bernilai ekonomi tinggi seperti Pepaya Kalifornia dan Cabai Caplak.

Menurut Sukenti et al. (2020), pemanfaatan lahan pekarangan secara terencana dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga sekaligus menambah pendapatan keluarga. Hal serupa ditegaskan oleh Sriyadi (2022) dan Feni et al. (2022), bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan budidaya tanaman produktif berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian ekonomi dan pengurangan ketergantungan terhadap bahan pangan eksternal. Selain itu, pemberdayaan kelompok tani melalui pelatihan dan pendampingan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal (Hengki Mangiring Parulian Simarmata et al., 2025; Sari et al., 2021).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan kelompok tani di Kecamatan Siantar Martoba untuk mengoptimalkan lahan pekarangan melalui penanaman Pepaya Kalifornia dan Cabai Caplak. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Politeknik Bisnis Indonesia, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar, serta menghadirkan narasumber Henry Dunan Pardede, S.P., M.M., Ketua Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kota Pematangsiantar. Melalui pendekatan partisipatif (Simarmata et al., 2023, 2024), kegiatan ini memberikan pelatihan teknis, pendampingan, serta penyerahan bibit tanaman produktif kepada 15 peserta kelompok tani.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi petani dalam mengelola lahan pekarangan, memperluas peluang usaha mikro berbasis pertanian, serta mendukung ketahanan pangan keluarga. Sejalan dengan temuan Zunaidi et al. (2023) dan Arifin et al. (2023), pemberdayaan masyarakat berbasis pelatihan dan pendampingan terbukti efektif dalam memperkuat ekonomi lokal dan mendorong kemandirian usaha. Oleh karena itu,

kegiatan ini menjadi strategi penting dalam membangun ekonomi masyarakat yang berkelanjutan, inovatif, dan berbasis potensi lokal di wilayah semi-perkotaan seperti Siantar Martoba.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, dengan fokus pada pemberdayaan kelompok tani dalam optimalisasi lahan pekarangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode pelaksanaan disusun secara partisipatif dengan melibatkan unsur perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan organisasi petani lokal.

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada 4 Juli 2025 dan diikuti oleh 15 orang anggota kelompok tani warga Kecamatan Siantar Martoba. Peserta merupakan petani lokal yang memiliki lahan pekarangan namun belum memanfaatkannya secara optimal untuk tanaman bernilai ekonomi. Pemilihan lokasi didasarkan pada potensi pertanian pekarangan yang cukup luas dan dukungan aktif dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar.

Mitra dan Kolaborasi

Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara:

- a. Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar sebagai penyelenggara akademik dan penanggung jawab kegiatan;
- b. Politeknik Bisnis Indonesia yang berperan dalam pendampingan aspek kewirausahaan dan ekonomi lokal;
- c. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar sebagai mitra pemerintah daerah yang mendukung teknis pertanian;
- d. Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kota Pematangsiantar sebagai mitra masyarakat, dengan narasumber Henry Dunan Pardede, S.P., M.M. yang memberikan pelatihan dan motivasi kewirausahaan pertanian.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahapan ini meliputi identifikasi kebutuhan kelompok tani, koordinasi dengan mitra pelaksana, penyusunan jadwal kegiatan, dan persiapan materi pelatihan. Tim pelaksana juga menyiapkan sarana pendukung seperti bibit tanaman Pepaya Kalifornia dan Cabai Caplak yang akan diberikan pada tahap akhir kegiatan.

Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan inti berupa pelatihan budidaya tanaman produktif dilaksanakan dalam bentuk ceramah interaktif dan demonstrasi langsung. Materi disampaikan oleh Henry Dunan Pardede, S.P., M.M., dengan fokus pada teknik budidaya, pengelolaan lahan, perawatan tanaman, serta strategi pemasaran hasil panen. Peserta diberikan kesempatan berdiskusi dan mempraktikkan langsung penanaman di lahan contoh.

Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipatif dan wawancara singkat untuk menilai peningkatan pengetahuan dan motivasi peserta. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan bibit Pepaya Kalifornia dan Cabai Caplak sebagai bentuk komitmen keberlanjutan program. Pendampingan lanjutan direncanakan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan dampaknya terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga petani.

Pendekatan Pelaksanaan

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), di mana masyarakat berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat rasa kepemilikan (*sense of ownership*) dan memastikan keberlanjutan hasil kegiatan. Selain itu, model pelaksanaan mengintegrasikan aspek transfer pengetahuan, peningkatan keterampilan teknis, serta pembentukan mindset kewirausahaan pertanian yang mandiri dan berorientasi pada nilai ekonomi lokal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada 4 Juli 2025 di Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, berlangsung dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari 15 peserta kelompok tani. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Pada tahap pelatihan, peserta mendapatkan materi dari Henry Dunan Pardede, S.P., M.M., Ketua Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kota Pematangsiantar, yang menyampaikan teknik budidaya tanaman Pepaya Kalifornia dan Cabai Caplak. Pelatihan dilakukan secara interaktif melalui diskusi, praktik langsung, dan demonstrasi lapangan. Peserta diajarkan teknik pembibitan, pemupukan organik, pengendalian hama alami, serta strategi pemanenan yang efisien.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami teknik dasar budidaya dan menunjukkan komitmen untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di lahan masing-masing. Peserta juga menunjukkan peningkatan dalam hal pengetahuan agronomi sederhana, motivasi berwirausaha, serta kesadaran untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang sebelumnya tidak produktif.

Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana bersama mitra menyerahkan bibit Pepaya Kalifornia dan Cabai Caplak kepada seluruh peserta. Jenis tanaman ini dipilih karena memiliki nilai jual tinggi, masa tanam yang relatif singkat, dan permintaan pasar yang stabil, sehingga dinilai mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga petani.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga memperkuat jejaring sosial antara petani dan lembaga pendukung. Kolaborasi antara Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Politeknik Bisnis Indonesia, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terbukti efektif dalam mengintegrasikan aspek pendidikan, kewirausahaan, dan kebijakan pertanian daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pelatihan pertanian mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan menghasilkan dampak ekonomi yang nyata. Berdasarkan observasi lapangan, peserta menjadi lebih percaya diri dalam mengelola lahan dan mulai melihat potensi ekonomi dari tanaman hortikultura bernilai tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan Sukenti et al. (2020) dan Sriyadi (2022), yang menegaskan bahwa pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat.

Lebih jauh, kegiatan ini juga memperkuat kapasitas kewirausahaan petani. Materi yang disampaikan oleh narasumber menekankan pentingnya diversifikasi hasil pertanian, pengemasan produk yang menarik, dan penciptaan nilai tambah dari hasil panen. Peserta mulai memahami bahwa pengelolaan lahan tidak hanya berorientasi pada konsumsi rumah tangga, tetapi juga pada peluang ekonomi melalui penjualan hasil atau produk olahan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zunaidi et al. (2023) dan Arifin et al. (2023), yang menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis pelatihan dan pendampingan meningkatkan kemandirian usaha mikro dan memperkuat ekonomi lokal.

Dari sisi kelembagaan, kegiatan ini memperlihatkan efektivitas model kolaboratif triple helix, di mana akademisi, pemerintah, dan masyarakat bekerja bersama mencapai tujuan pemberdayaan. Menurut Saputra et al. (2024), sinergi lintas lembaga memperkuat implementasi kebijakan berbasis masyarakat dan memperluas dampak sosial ekonomi. Dalam

kegiatan ini, perguruan tinggi berperan sebagai fasilitator pengetahuan, pemerintah sebagai penyedia dukungan teknis, dan masyarakat sebagai pelaksana utama di lapangan.

Selain memberikan manfaat ekonomi, kegiatan ini juga memiliki dampak sosial positif berupa peningkatan rasa kebersamaan dan solidaritas antaranggota kelompok tani. Partisipasi aktif peserta memperlihatkan bahwa pelatihan berbasis komunitas dapat menjadi sarana efektif untuk membangun jejaring sosial produktif dan memperkuat ketahanan sosial di tingkat lokal.

Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan SDGs poin 1 (Tanpa Kemiskinan) melalui peningkatan pendapatan keluarga, poin 2 (Tanpa Kelaparan) melalui pemanfaatan lahan untuk pangan berkelanjutan, dan poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) melalui penciptaan lapangan kerja baru di sektor pertanian lokal. Sejalan dengan pendapat Santoso et al. (2022) dan Suryani et al. (2023), model pertanian berbasis pekarangan tidak hanya meningkatkan ekonomi rumah tangga, tetapi juga memperkuat keberlanjutan lingkungan melalui praktik budidaya ramah lingkungan.

Dengan demikian, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, jika dilaksanakan secara kolaboratif dan berkesinambungan, dapat menjadi solusi strategis dalam memperkuat ekonomi masyarakat di wilayah semi-perkotaan seperti Siantar Martoba.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Pemberdayaan Masyarakat.



Gambar 2. Narasumber Bpk Henry Dunan S.P., MM Memberikan Materi.



Gambar 3. Foto Pemberian Bibit kepada Peserta Workshop.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan kelompok tani. Melalui pelatihan budidaya tanaman Pepaya Kalifornia dan Cabai Caplak, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengelola lahan pekarangan secara produktif. Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kesadaran ekonomi produktif di kalangan petani. Program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan pekarangan dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga sekaligus

memperkuat ketahanan pangan lokal. Kolaborasi antara Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Politeknik Bisnis Indonesia, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berkontribusi terhadap pencapaian tujuan SDGs poin 1 (Tanpa Kemiskinan), poin 2 (Tanpa Kelaparan), dan poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi). Dengan mengintegrasikan aspek edukasi, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat, program ini mampu mendorong kemandirian ekonomi yang berkelanjutan bagi kelompok tani di wilayah semi-perkotaan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Politeknik Bisnis Indonesia, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar atas dukungan dan kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Apresiasi juga diberikan kepada Bapak Henry Dunan Pardede, S.P., M.M., selaku narasumber dan Ketua KTNA Kota Pematangsiantar, serta kepada seluruh anggota kelompok tani Kecamatan Siantar Martoba atas partisipasi aktif dan antusiasme yang luar biasa selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, A., Suarning, S., Muliati, M., & Arifin, A. (2023). Efektivitas penyaluran zakat harta pada usaha produktif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Baznas Polewali Mandar. *Eqien – Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(4), 396–404. <https://doi.org/10.34308/eqien.v12i04.1536>
- Feni, R., Marwan, E., & Kusumawati, N. (2022). Tanaman apotik hidup untuk pemanfaatan lahan pekarangan di Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 168. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1887>
- Hengki Mangiring Parulian Simarmata, H., Pardede, H. D., Saragih, D. Y., Togatorop, F., & Banjarnahor, D. N. (2025). Empowering rural communities through coffee bean processing training for competitive value creation in Motung Village, Toba Regency. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 3(4), 124–132. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i4.1417>
- Maulana, R., & Anisa, R. (2021). Penguatan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan pekarangan rumah dengan sistem hidroponik sederhana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cendekia*, 3(2), 88–96. <https://doi.org/10.51804/jpkmc.v3i2.2021>

- Putri, N. A., & Rahman, F. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal di daerah pedesaan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.31004/jami.v1i1.45>
- Santoso, D., Fatima, S., Kusmiah, N., Wardatullatifah, I. S., Amalia, A. F., Kusmali, M., Adiwena, M., Chairiyah, N., Murtalaksono, A., Machmuddin, N., Egra, S., Murdianto, D., Khaerunnisa, K., Jafar, R., Banyuriatiga, B., Sari, N. K., Nurmaisah, N., Kusnadi, E., Yasmon, B., & Kartina, K. (2022). Penerapan pertanian terpadu budidaya tanaman hidroponik dan ikan lele untuk mendukung ketahanan pangan kawasan perbatasan Kalimantan Utara. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 256–261. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.108>
- Saputra, D. H., Masdani, M., Asdin, A., & Triaji, B. (2024). Kegiatan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat produktif melalui bisnis ramah lingkungan bersama Fina Foundation. *Madaniya*, 5(2), 466–472. <https://doi.org/10.53696/27214834.788>
- Sari, K. N., Prawanto, A., & Sari, I. M. (2021). Pemberdayaan kelompok wanita tani pada usaha tanaman hias: Peningkatan keterampilan dan pendapatan masyarakat. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 323–335. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.16147>
- Simarmata, H. M. P., Pardede, H. D., Saragih, D. Y., Simarmata, P. P., & Sirait, E. (2024). Peningkatan produksi kopi di Desa Huta Tinggi Kabupaten Samosir dengan pemanfaatan limbah organik. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v1i1.74>
- Simarmata, H. M. P., Pardede, H. D., Siagian, N. F., & Saragih, R. S. (2023). Pemanfaatan limbah organik guna optimalisasi produksi kopi organik sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat dan pengembangan desa agrowisata Samosir. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 6(2), 9–15. <https://doi.org/10.37403/glow.v2i1.45>
- Sriyadi, E. I. (2022). Pemberdayaan masyarakat Dusun Sanan melalui pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya sayuran dan tanaman obat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 6(2), 201–212. <https://doi.org/10.35326/pkm.v6i2.2775>
- Sukenti, K., Sukiman, S., Suropto, S., Rohyani, I. S., & Jupri, A. (2020). Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya dalam membantu ketersediaan pangan dan perekonomian masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpm.v2i1.362>
- Suryani, S., Nuraini, A., Windiyaningsih, C., Alviansyah, M. D., & Gumilar, M. (2023). Pendampingan kemandirian ekonomi kerakyatan melalui program pertanian perkotaan “Budikdamber dan hidroponik sistem sumbu.” *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.52643/jppkm.v1i2.3689>
- Wulandari, D., & Saputra, E. (2020). Inovasi pertanian pekarangan rumah sebagai strategi ketahanan pangan keluarga di masa pandemi. *Jurnal Agro Humaniora*, 2(3), 133–140. <https://doi.org/10.34007/agrohumaniora.v2i3.920>

Zunaidi, R. A., Chandra, H., Wahyuni, A. E., Rosyid, A. N., Purnama, A. R. W., Rafsanjana, S. R., & Wissha, T. S. (2023). Pelatihan dan pendampingan desain kemasan produk UMKM Kampung Kranggan Gang V Kota Surabaya. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(1), 62–69. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i1.599>